



Panduan

KONGRES BAHASA INDONESIA XII

25—28 Oktober 2023

**“Literasi
dalam
Kebinekaan
untuk
Kemajuan
Bangsa”**



Panduan Kongres Bahasa Indonesia XII

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

KATA PENGANTAR

Panduan Kongres Bahasa Indonesia XII ini merupakan petunjuk pelaksanaan Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII. Panduan ini berisi informasi umum tentang latar belakang penyelenggaraan, tema dan subtema, waktu dan tempat penyelenggaraan, para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan, serta rangkaian kegiatan KBI XII. Selain itu, panduan ini memuat informasi tentang jadwal, tata tertib, daftar pemakalah, dan denah ruang sidang KBI XII. Dengan adanya panduan ini diharapkan semua pihak yang terlibat dalam KBI XII, terutama pemakalah dan peserta dapat memperoleh gambaran utuh dan informasi terperinci tentang penyelenggaraan KBI XII.

Selamat berkongres!

Jakarta, 20 Oktober 2023
Panitia KBI XII

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. Latar Belakang	1
2. Tema, Subtema, dan Topik	2
3. Waktu dan Tempat	3
4. Pembicara Utama, Pemakalah, Peserta, dan Penyelenggara	3
5. Kegiatan	4
Lampiran 1: Jadwal	
Lampiran 2: Tata Tertib	
Lampiran 3: Daftar Pemakalah	
Lampiran 4: Denah Ruang Sidang	

1. Latar Belakang

a. Gambaran Umum

Kongres Bahasa Indonesia (KBI) merupakan forum kebahasaan dan kesastraan tertinggi di Indonesia yang diselenggarakan secara berkala setiap lima tahun. Sejak diselenggarakan pertama kali di Solo pada tahun 1938, KBI telah mewarnai perkembangan bahasa Indonesia dan kehidupan bangsa Indonesia. Melalui KBI telah lahir berbagai kebijakan yang berdampak pada berkembangnya peraturan perundang-undangan, pedoman dan acuan, program dan kegiatan, hingga produk dan layanan kebahasaan dan kesastraan.

Untuk menindaklanjuti rekomendasi KBI XI tahun 2018 sekaligus menjaga momentum penyelenggaraan KBI sebagai forum untuk mengevaluasi dan merancang kebijakan pengembangan dan pembinaan bahasa di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa akan menyelenggarakan KBI yang ke-12 di Jakarta pada 25–28 Oktober 2023. Dengan menghimpun semua unsur pemangku kepentingan untuk bertukar pikiran dan informasi terkini tentang penanganan bahasa, khususnya bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang ada di Indonesia, KBI XII diharapkan dapat menghasilkan putusan-putusan bernas sebagai penentu arah kebijakan nasional kebahasaan dan kesastraan yang adaptif dan bermasa depan.

Dengan menyadari kondisi, potensi, tantangan, permasalahan, dan dinamika perkembangan bahasa Indonesia serta pengaruhnya terhadap pendidikan nasional dan kehidupan berbangsa dan bernegara setakat ini, KBI XII akan berfokus pada kerangka berpikir ihwal penguatan literasi dalam bingkai kebinekatunggalikaan dan pemanfaatannya untuk memajukan bangsa. Sehubungan dengan fokus tersebut, KBI XII mengangkat tema “Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa”. Dengan semangat “Adibasa Adiwangsa”, bahasa yang baik membangun bangsa yang unggul, tema tersebut dipunculkan pada tiga subtema yang selaras dengan tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu revitalisasi bahasa dan sastra daerah, literasi bahasa dan sastra Indonesia, serta internasionalisasi bahasa Indonesia.

Tema dan subtema KBI XII beserta topik masing-masing akan dibahas oleh pembicara utama, pemakalah, dan peserta dari beragam kalangan dalam berbagai aktivitas berkongres yang dilaksanakan secara luring dan daring. Agar KBI XII dapat terselenggara dengan baik sehingga dapat menghasilkan putusan-putusan yang bernilai strategis,

diperlukan petunjuk yang mengatur tata kelola pelaksanaan kongres. Sehubungan dengan hal itu, Panduan Kongres Bahasa Indonesia XII ini disusun dan dipublikasikan sebagai acuan bagi semua pihak yang terlibat.

b. Dasar Penyelenggaraan

Penyelenggaraan KBI XII didasari peraturan perundang-undangan dan ketentuan berikut.

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- 8) Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024
- 9) Putusan Kongres Bahasa Indonesia XI Tahun 2018

2. Tema, Subtema, dan Topik

KBI XII mengangkat tema “Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa”. Tema tersebut dikembangkan menjadi tiga subtema, yaitu “Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah”, “Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia”, dan “Internasionalisasi Bahasa Indonesia” dengan topik masing-masing sebagai berikut.

Subtema	Topik
Subtema 1 Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pewarisan Bahasa Ibu atau Bahasa Daerah di Ranah Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat 2. Pendokumentasian Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah 3. Peran Pemerintah Daerah dan Komunitas dalam Pelestarian Bahasa Daerah 4. Penelitian Mutakhir tentang Bahasa Daerah 5. Strategi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah
Subtema 2 Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi di Era Digital 2. Bahan Ajar Literasi 3. Pengukuran Kecakapan Literasi dalam Bahasa Indonesia 4. Peran Masyarakat dalam Penguatan Literasi 5. Pemertabatan Bahasa Negara di Ruang Publik
Subtema 3 Internasionalisasi Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Diplomasi Bahasa Indonesia Melalui BIPA 2. Optimalisasi Peran Perwakilan, Mitra Kerja, dan Diaspora Indonesia di Luar Negeri dalam Internasionalisasi Bahasa Indonesia 3. Optimalisasi Peran Kementerian dan Lembaga di Dalam Negeri dalam Internasionalisasi Bahasa Indonesia 4. Peran Sastra dan Budaya dalam Diplomasi Bahasa 5. Penerjemahan sebagai Strategi Diplomasi Bahasa Indonesia

3. Waktu dan Tempat

KBI XII akan dilaksanakan pada Rabu—Sabtu, 25—28 Oktober 2023 di Hotel Sultan Jakarta yang beralamat di Jalan Gatot Subroto, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

4. Pembicara Utama, Pemakalah, Peserta, dan Penyelenggara

a. Pembicara Utama

KBI XII menghadirkan empat pembicara utama yang akan membahas topik-topik berikut.

Topik	Pembicara Utama
Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa	Nadiem Anwar Makarim (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
Peran Bahasa Indonesia dalam Diplomasi Luar Negeri Republik Indonesia	Pahala Nugraha Mansury (Wakil Menteri Luar Negeri)
The Global Picture of Mother Tongue Preservation: Challenges and Opportunities from a UNESCO Perspective	Stefania Giannini (Asisten Direktur Jenderal UNESCO Bidang Pendidikan)
Literasi Multibahasa dan Multibudaya	Dee Lestari (Penulis, Penyanyi, dan Pencipta Lagu)

b. Pemakalah

Pemakalah KBI XII meliputi pemakalah undangan dan pemakalah hasil seleksi dengan jumlah keseluruhan sebanyak 56 orang yang terdiri atas 20 orang pemakalah undangan dan 36 orang pemakalah hasil seleksi. Daftar pemakalah tercantum dalam lampiran panduan ini.

c. Peserta

Peserta KBI XII terdiri atas peserta undangan dan peserta hasil seleksi. Peserta merupakan akademisi, praktisi, pendidik dan tenaga kependidikan, sastrawan, budayawan, pejabat publik, perwakilan organisasi profesi, mahasiswa, serta pemerhati bahasa dan sastra yang berasal dari dalam dan luar negeri. Peserta yang akan hadir secara langsung di tempat penyelenggaraan sebanyak 442 orang, sedangkan peserta yang akan hadir secara daring sebanyak 1.000 orang.

d. Penyelenggara

KBI XII diselenggarakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

5. Kegiatan

Dalam penyelenggaraan KBI XII akan dilaksanakan kegiatan pembukaan, persidangan, pergelaran seni dan sastra, pameran kebahasaan dan kesastraan, serta penutupan.

a. Pembukaan

Acara yang akan dilaksanakan dalam pembukaan KBI XII, antara lain,

peresmian pembukaan KBI XII oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, penayangan video sambutan Asisten Direktur Jenderal UNESCO Bidang Pendidikan, serta penyerahan penghargaan dan peluncuran produk kebahasaan dan kesastraan.

b. Persidangan

Persidangan KBI XII dibagi ke dalam dua kategori, yakni sidang pleno dan sidang kelompok dengan perincian sebagai berikut.

Jenis Sidang	Jumlah Sidang	Jumlah Pembicara	Keterangan
Pleno	1 sidang pleno	4 orang	Pembicara utama
Kelompok	8 sidang kelompok	20 orang	Pemakalah undangan
	11 sidang kelompok	36 orang	Pemakalah hasil seleksi

c. Pergelaran Seni dan Sastra

Pergelaran seni dan sastra dalam rangka KBI XII akan dilaksanakan dengan acara, antara lain, perjamuan makan malam, penampilan musikalisasi puisi, dan penampilan pemenang festival kebahasaan dan kesastraan.

d. Pameran Kebahasaan dan Kesastraan

Pameran Kebahasaan dan Kesastraan dalam rangka KBI XII dilaksanakan secara daring dan luring.

1) Pameran Daring

Pameran secara daring dapat diakses selama Oktober 2023 melalui laman <https://kbivirtual.id/>. Laman tersebut menyajikan data dan informasi tentang produk dan layanan unit kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

2) Pameran Luring

Pameran secara luring akan dilaksanakan di tempat penyelenggaraan KBI XII pada 25–28 Oktober 2023. Pameran luring menampilkan produk dan layanan, antara lain, dari penerbit, taman bacaan masyarakat, unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek, dan Dharma Wanita Persatuan.

e. Penutupan

Dalam penutupan KBI XII akan dilaksanakan acara, antara lain, pembacaan putusan KBI XII, penyerahan penghargaan, penampilan seniman dan sastrawan, serta peresmian penutupan KBI XII oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Lampiran 1

Jadwal

Hari, Tanggal	Pukul (WIB)	Acara		
Rabu, 25 Oktober 2023	13.00—17.00	Pendaftaran Ulang Peserta		
	15.30—16.00	Pembukaan Pameran Kebahasaan dan Kesastraan		
	16.00—17.00	Taklimat Media KBI XII		
	17.00—19.00	Istirahat		
	19.00—22.00	1. Pembukaan KBI XII 2. Sidang Pleno (Gelar Wicara) Pembicara Utama: a. Nadiem Anwar Makarim (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) b. Pahala Nugraha Mansury (Wakil Menteri Luar Negeri) c. Dee Lestari (Penulis, Penyanyi, dan Pencipta Lagu) Moderator: E. Aminudin Aziz (Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa) Tempat: Ruang Golden Ballroom		
Kamis, 26 Oktober 2023	08.30—10.30	Sidang Kelompok Sesi I Subtema 1 Pembicara: 1. Johnny Tjia 2. Yohanes Manhitu 3. Pejabat Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Moderator: Imam Budi Utomo Tempat: Ruang Golden Ballroom 1	Sidang Kelompok Sesi I Subtema 2 Pembicara: 1. Marsudi Wahyu Kisworo 2. Sofie Dewayani 3. Zulfikri Anas Moderator: Hidayat Widiyanto Tempat: Ruang Golden Ballroom 2	Sidang Kelompok Sesi I Subtema 3 Pembicara: 1. Dadan Wildan 2. Okky Madasari Moderator: Marike Ivone Onsu Tempat: Ruang ASEAN 8

Hari, Tanggal	Pukul (WIB)	Acara		
	10.30—10.40	Istirahat		
	10.40—12.00	Sidang Kelompok Sesi II Subtema 2 Pembicara: 1. Iwan Pranoto 2. Daniel Murdiyarso Moderator: Maryanto Tempat: Ruang Golden Ballroom 2	Sidang Kelompok Sesi II Subtema 3 Pembicara: 1. Kartini Sarsilaningsih 2. Ismunandar Moderator: Iwa Lukmana Tempat: Ruang ASEAN 8	
	12.00—13.00	Istirahat		
	13.00—15.00	Sidang Kelompok Sesi III Subtema 1 Pembicara: 1. Perwakilan UNESCO (daring) 2. Yudo Giri Sucahyo (daring) 3. Jermy I. Balukh Moderator: Anzalna Nuraini Alifah Tempat: Ruang Golden Ballroom 1	Sidang Kelompok Sesi III Subtema 2 Pembicara: 1. Opik 2. Setiawan Aswad 3. Yudi Latif Moderator: M. Abdul Khak Tempat: Ruang Golden Ballroom 2	Sidang Kelompok Sesi III Subtema 3 Pembicara: 1. John H. McGlynn 2. Nurul Ikhwani Moderator: Ganjar Harimansyah Tempat: Ruang ASEAN 8
	15.00—15.10	Istirahat		
	15.10—17.30	Sidang Kelompok Sesi IV Subtema 1 Pembicara: 1. Sri Jayantini 2. Tri Amanat 3. Rahmaniar 4. Adien Gunarta	Sidang Kelompok Sesi IV Subtema 2 Pembicara: 1. Aditya M. Maheswara 2. Abdul Mu'in 3. Livia Rossila Tanjung 4. Anis Rahmawati	Sidang Kelompok Sesi IV Subtema 3 Pembicara: 1. Islam Ragab Abdelhamid Shehata (daring) 2. Dwi Kurniasih

Hari, Tanggal	Pukul (WIB)	Acara		
		Moderator: Dewi Puspita Tempat: Ruang Golden Ballroom 1	Moderator: Wawan Prihantono Tempat: Ruang Golden Ballroom 2	3. Esra Nelvy M. Siagian 4. Wati Istanti Moderator: Ahmad Nawari Tempat: Ruang ASEAN 8
	17.30—19.00	Istirahat		
	19.00—22.00	Pergelaran Seni dan Sastra Tempat: Ruang Kudus dan Ruang Peacock		
Jumat, 27 Oktober 2023	08.00—09.45	Sidang Kelompok Sesi V Subtema 1 Pembicara: 1. Meinna Febrianti 2. Muhammad Iqbal 3. M. Aldiki Ferbriantono Moderator: Azhari Dasman Darnis Tempat: Ruang Golden Ballroom 1	Sidang Kelompok Sesi V Subtema 2 Pembicara: 1. Rizky Abrian 2. Rahmad Adi Wijaya 3. Ady Dwi Achmad Prasetya Moderator: Atikah Solihah Tempat: Ruang Golden Ballroom 2	Sidang Kelompok Sesi V Subtema 3 Pembicara: 1. Hilda Septriani 2. Aldi Dwi Saputra 3. Gogot Suharwoto Moderator: Umi Kulsum Tempat: Ruang ASEAN 8
	09.45—11.30	Sidang Kelompok Sesi VI Subtema 1 Pembicara: 1. Salimulloh Tegar S. 2. Joanito Agili Lopo 3. Elga Adina Moderator: Syarifuddin Tempat: Ruang Golden Ballroom 1	Sidang Kelompok Sesi VI Subtema 2 Pembicara: 1. Nurul Sofiah 2. Nur Azizah 3. Ria Saputri Moderator: Asrif Tempat: Ruang Golden Ballroom 2	Sidang Kelompok Sesi VI Subtema 3 Pembicara: 1. Suci Sundusiah 2. Hanny Luvytasari 3. David Moeljadi Moderator: Puji Retno Hardiningtyas Tempat: Ruang ASEAN 8
	11.30—13.30	Istirahat		
	13.30—15.00	Sidang Kelompok Sesi VII	Sidang Kelompok Sesi VII	Sidang Kelompok Sesi VII

Hari, Tanggal	Pukul (WIB)	Acara		
		Subtema 2 Pembicara: 1. Campin Venddayana 2. Benny Yodi 3. Ardi Wina Saputra Moderator: Herawati Tempat: Ruang ASEAN 8	Subtema 2 Pembicara: 1. I Ketut Darma Laksana 2. Ari Ambarwati 3. Risman Iye Moderator: Sukardi Gau Tempat: Ruang ASEAN 4	Subtema 3 Pembicara: Darmansjah Djumala Moderator: Liliana Muliastuti Tempat: Ruang Semeru
	15.00—17.00	Sidang Perumusan Putusan KBI XII (Tim Perumus)		
	17.00—19.00	Istirahat		
	19.00—22.00	Penutupan KBI XII Tempat: Ruang Golden Ballroom		
Sabtu, 28 Oktober 2023	08.00—10.00	Evaluasi Penyelenggaraan KBI XII		
	10.00—12.00	Lapor Keluar Peserta		

Lampiran 2

Tata Tertib

Tata tertib penyelenggaraan KBI XII diatur dengan ketentuan umum dan khusus sebagai berikut.

1. Ketentuan Umum

- a. Pemakalah dan peserta melakukan registrasi di tempat yang telah disediakan pada waktu yang telah ditentukan oleh panitia.
- b. Pemakalah dan peserta menyerahkan berkas administratif yang dipersyaratkan dalam surat undangan kepada panitia pada saat registrasi.
- c. Pemakalah dan peserta wajib menghadiri seluruh kegiatan yang telah terjadwal. Apabila berhalangan hadir pada kegiatan tertentu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, pemakalah dan peserta wajib meminta izin terlebih dahulu kepada panitia.
- d. Pemakalah dan peserta wajib memakai kartu tanda pengenal selama kegiatan yang telah terjadwal. Kartu tanda pengenal berfungsi sebagai alat untuk mengakses layanan konsumsi dan persidangan.
- e. Pemakalah dan peserta hanya dapat memasuki ruang sidang kelompok sesuai dengan subtema yang telah ditentukan.
- f. Pemakalah dan peserta yang memperoleh fasilitas akomodasi wajib menggunakan fasilitas tersebut secara bertanggung jawab.
- g. Pemakalah dan peserta mengenakan pakaian yang rapi dan sopan selama kegiatan yang telah terjadwal.

2. Ketentuan Khusus

a. Persidangan Luring

1) Pemakalah

- a) Pemakalah hadir di ruang sidang 5 menit sebelum jadwal sidang yang telah ditentukan.
- b) Pemakalah menyajikan pokok-pokok makalah dengan perincian waktu sebagai berikut.
 - (1) Penyajian makalah selama 15 menit
 - (2) Pembahasan makalah (diskusi/tanya-jawab) selama 15 menit.

- c) Pemakalah menyajikan, membahas, dan mengakhiri paparan makalah sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh moderator.

2) Moderator

- a) Moderator hadir di ruang sidang 5 menit sebelum jadwal sidang yang telah ditentukan.
- b) Moderator memperkenalkan pemakalah kepada peserta sidang.
- c) Moderator mempersilakan pemakalah menyampaikan paparan makalah.
- d) Moderator mengingatkan dan menghentikan penyajian makalah apabila waktu pemaparan makalah telah melebihi alokasi waktu yang disediakan.
- e) Moderator memberikan kesempatan kepada peserta sidang untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan secara langsung.
- f) Moderator berhak memilih peserta untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan secara langsung kepada pemakalah.
- g) Moderator berhak menegur peserta yang menyampaikan pertanyaan atau tanggapannya secara bertele-tele.
- h) Moderator menyelaraskan maksud penanya dan jawaban pemakalah jika terjadi kesenjangan.
- i) Selama memandu persidangan, moderator dibantu oleh panitia sidang.

3) Pencatat

- a) Pencatat hadir di ruang sidang 5 menit sebelum jadwal sidang yang telah ditentukan.
- b) Pencatat menuliskan inti pertanyaan, tanggapan, atau usul serta jawaban atau tanggapan dalam persidangan.
- c) Pencatat bertanggung jawab untuk membuat pokok-pokok rekomendasi sebagai bahan perumusan.
- d) Pencatat meminta tanda tangan persetujuan dari moderator untuk setiap catatan hasil persidangan sesuai dengan templat catatan persidangan.

4) Peserta

- a) Peserta hadir di ruang sidang 5 menit sebelum jadwal sidang yang telah ditentukan.

- b) Peserta melakukan pendaftaran ulang dengan mengisi dan melengkapi dokumen yang ditentukan panitia.
- c) Peserta menggunakan kartu tanda pengenal untuk memasuki ruang sidang dan selama mengikuti persidangan.
- d) Peserta mengikuti sidang kelompok berdasarkan kelompok subtema yang telah ditetapkan. Identitas kelompok dapat dikenali pada kartu tanda pengenal.
- e) Peserta dapat mengakses makalah melalui laman KBI <https://kbi.kemdikbud.go.id/>.
- f) Peserta berhak mengajukan pertanyaan atau tanggapan secara lisan atas izin moderator dengan menyebutkan
 - (1) nama dan instansi/afiliasi asal dan
 - (2) nama pemakalah yang dimaksud.
- g) Peserta yang mengikuti persidangan secara penuh berhak mendapatkan piagam keikutsertaan.

b. Persidangan Daring

1) Peserta

- a) Peserta sidang daring merupakan peserta yang telah ditetapkan sebagai peserta daring KBI XII.
- b) Peserta masuk ruang daring Zoom Cloud Meetings 15 menit sebelum acara dimulai.
- c) Peserta menggunakan nama asli pengguna sesuai dengan format yang ditentukan oleh panitia, yaitu nama_instansi.
- d) Peserta menggunakan latar Zoom yang disediakan oleh panitia.
- e) Peserta mengisi daftar hadir daring.
- f) Peserta wajib menonaktifkan mikrofon ketika sidang berlangsung, kecuali dipersilakan oleh panitia pada sesi diskusi atau tanya-jawab.
- g) Peserta wajib mengaktifkan video pada saat diminta oleh panitia.
- h) Peserta dapat mengajukan pertanyaan melalui ruang bincang (*chat room*).
- i) Peserta mengenakan pakaian yang sopan selama acara berlangsung.

- j) Kapasitas ruang daring Zoom Cloud Meetings maksimal untuk 1.000 partisipan yang telah ditetapkan sebagai peserta daring KBI XII.
- k) Peserta dilarang membagikan tautan sidang daring serta identitas rapat dan kata sandi (*meeting ID* dan *password*) kepada siapa pun.

2) Moderator

- a) Moderator membacakan pertanyaan atau tanggapan berupa pesan teks dari peserta yang telah dipilih oleh panitia.
- b) Jumlah pertanyaan atau tanggapan yang dipilih sebaiknya mewakili setiap topik pembicara dalam setiap sesi persidangan.
- c) Selama memandu sidang, moderator berkoordinasi dengan panitia yang bertugas mengelola sidang daring.
- d) Moderator akan dibantu dengan perangkat laptop atau tablet selama memandu sesi persidangan.

Lampiran 3

Daftar Pemakalah

A. Pemakalah Undangan

Subtema	No.	Nama	Topik/Judul Makalah/Presentasi	Instansi/Afiliasi/Jabatan
Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah	1.	Johnny Tjia	Pembelajaran Berbasis Bahasa Daerah dan Pewarisan Bahasa Daerah Melalui Ranah Sekolah: Pelajaran Dari NTB Dan NTT	Yayasan Sulinama
	2.	Yohanes Manhitu	Revitalisasi Bahasa dan Sastra Melalui Penulisan dalam dan Penerjemahan ke Bahasa Daerah	Pekamus Mandiri
	3.	Pejabat Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah	Peran Pemerintah Daerah dan Komunitas dalam Pelestarian Bahasa Daerah	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
	4.	Jermy I. Balukh	Penelitian Mutakhir tentang Bahasa Daerah	Peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional
	5.	Yudho Giri Sucahyo	Strategi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Universitas Indonesia
Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia	6.	Marsudi Wahyu Kisworo	Literasi di Era Digital	Anggota Dewan Gubernur Badan Riset dan Inovasi Nasional
	7.	Sofie Dewayani	Mengenal Set Teks: Perangkat Ajar untuk Meningkatkan Kecakapan Literasi	Pegiat Literasi

Subtema	No.	Nama	Topik/Judul Makalah/Presentasi	Instansi/Afiliasi/Jabatan
	8.	Zukfikri Anas	Pengukuran Kecakapan Literasi dalam Bahasa Indonesia	Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Kemendikbudristek
	9.	Opik	Forum TBM dalam Penguatan Literasi Masyarakat: Tantangan dan Strategi	Ketua Forum Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Nasional
	10.	Setiawan Aswad	Pemartabatan Bahasa Negara di Ruang Publik	Kepala Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
	11.	Yudi Latif	Literasi pada Era Digital	Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia
	12.	Iwan Pranoto	Membaca Soedjoko: Sebuah Perjuangan Mewujudkan Bahasa Indonesia Akademik	Institut Teknologi Bandung
	13.	Daniel Murdiyarso	Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia	Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia
Internasionalisasi Bahasa Indonesia	14.	Nurul Ikhwan	Potensi Internasionalisasi Bahasa Indonesia Melalui Kebijakan Investasi	Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal, Kementerian Investasi
	15.	Darmansjah Djumala	Optimalisasi Peran Perwakilan, Mitra Kerja, dan Diaspora Indonesia di Luar Negeri dalam Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Anggota Dewan Pakar Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Bidang Strategi Hubungan Luar Negeri
	16.	Dadan Wildan	Peta Jalan Internasionalisasi Bahasa Indonesia: Optimalisasi Peran Kementerian dan Lembaga di Dalam Negeri dalam Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Kementerian Sekretariat Negara

Subtema	No.	Nama	Topik/Judul Makalah/Presentasi	Instansi/Afiliasi/Jabatan
	17.	Okky Madasari	Peran Sastra dan Budaya dalam Diplomasi Bahasa	Sastrawan, National University of Singapore
	18.	Ismunandar	Optimalisasi Peran Perwakilan, Mitra Kerja, dan Diaspora Indonesia di Luar Negeri dalam Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Delegasi Tetap RI untuk UNESCO
	19.	John H. McGlynn	Internasionalisasi Karya Sastra Indonesia	Yayasan Lontar
	20.	Kartini Sarsilaningsih	Optimalisasi Peran Perwakilan, Mitra Kerja, dan Diaspora Indonesia di Luar Negeri dalam Internasionalisasi Bahasa Indonesia	Presiden IDN Global

B. Pemakalah Hasil Seleksi

Subtema	No.	Nama	Judul Makalah	Instansi/Afiliasi/Jabatan
Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah	1.	Meina Febriani	Komodifikasi Cerita Rakyat Banyumas: Strategi Eksistensi Sastra Daerah dalam Budaya Kontemporer	Universitas Negeri Semarang
	2.	I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini, Made Budiarsa, Aron Meko Mbete, dan I Made Suastra	Menyelaraskan Penguatan Karakter Anak dengan Revitalisasi Bahasa Lokal di Tengah Arus Budaya Global	Universitas Mahasaraswati Denpasar
	3.	Adien Gunarta	Mempromosikan Bahasa dan Aksara Daerah Melalui Media Sosial: Proses Kreatif Bersama Wikimedia Indonesia	Wikimedia Indonesia

Subtema	No.	Nama	Judul Makalah	Instansi/Afiliasi/Jabatan
	4.	Tri Amanat, Reza Amarta Prayoga, dan Bayu Permana Sukma	Kaligrafi Kultural: Sebuah Konkretisasi Pelestarian Aksara Jawa Melalui Industri Kreatif	Badan Riset dan Inovasi Nasional
	5.	Joanito Agili Lopo, David Moeljadi, Samuel Cahyawijaya, Alham Fikri Aji, Carly J. Sommerlot, dan June Jacob	Penyusunan Korpus Paralel Bahasa Indonesia–Bahasa Melayu Ambon, Melayu Kupang, Beaye, dan Uab Meto	Universitas Kristen Satya Wacana
	6.	Salimulloh Tegar Sanubarianto, Layli Hamida, dan Ni Wayan Sartini	Leksikon Wanatani dalam Bahasa Manggarai: Sebuah Upaya Revitalisasi Budaya	Badan Riset dan Inovasi Nasional
	7.	Elga Andina, Shanti Dwi Kartika, dan Yulia Indahri	Sinergisitas Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Revitalisasi Bahasa Daerah: Lampung dan Maluku	Sekretariat Jenderal DPR RI
	8.	Muhammad Iqbal dan Nurul Fadhillah	Inventarisasi Kosakata Arkais dan Model Revitalisasi Bahasa Gayo	Universitas Malikussaleh
	9.	Rahmaniar	Peran Komunitas Ikatan Guru Bahasa Daerah (IGBD) dalam Melestarikan Bahasa Daerah di Kota Parepare	UPTD SMP Negeri 2 Kota Parepare
	10.	M. Aldiki Febriantono	Pelestarian Bahasa Daerah Melalui Aplikasi dan Platform Digital Berbasis <i>Artificial Intelligence</i>	Universitas Bina Nusantara
	11.	Rahmad Adi Wijaya	Mengatasi Fragmentasi Riset Validitas Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI): Topografi Riset Masa Depan	University of Melbourne
Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia				

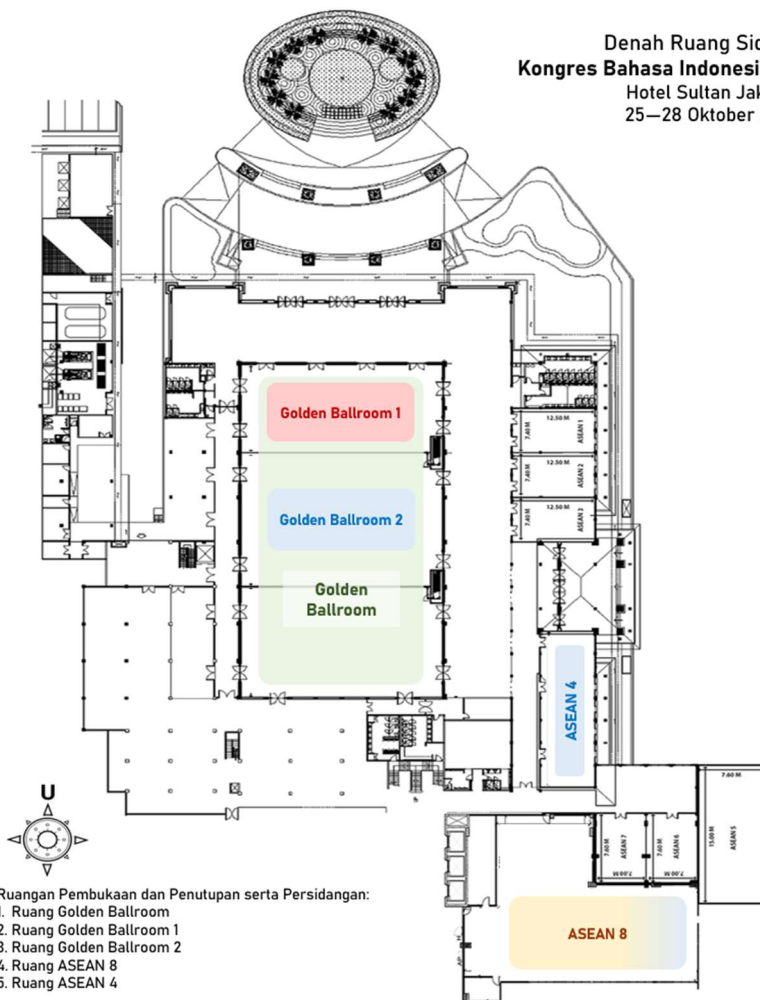
Subtema	No.	Nama	Judul Makalah	Instansi/Afiliasi/Jabatan
	12.	Nur Azizah	Analisis Parameter Psikometrika dan Konsistensi Penilai dalam Penilaian Menulis dengan Model <i>Many Facets Rasch Measurement</i>	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
	13.	Campin Veddayana	Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia: Integrasi Kecerdasan Buatan untuk Mengoptimalkan Literasi Bahasa	Universitas Negeri Malang
	14.	Livia Rossila Tanjung	Analisis Kemampuan Penulis dan Editor Jurnal Ilmiah Indonesia dalam Berbahasa Indonesia yang Baku	Badan Riset dan Inovasi Nasional
	15.	Benny Yodi	Karakteristik Bahan Literasi sebagai Stimulus Aktivitas Metakognitif pada Bacaan Sains Populer	SMA Katolik Santu Petrus Pontianak
	16.	Nurul Shofiah, Ali Ridho, dan Zulmy Faqihuddin Putera	Menyelidiki Implikasi Etis dari Pengintegrasian Generator Teks Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Akademik	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
	17.	Adhitya M. Maheswara	Gim Video sebagai Literasi Digital: Analisis <i>Real-Time Hermeneutics</i> di dalam Gim Video	Universitas Indonesia
	18.	Anis Rahmawati	Meneroka Eksistensi Bahasa Negara di Kawasan Pantai Indah Kapuk 2: Kajian Lanskap Linguistik	Badan Riset dan Inovasi Nasional
	19.	Ady Dwi Achmad Prasetya	Peranan Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Inklusi Sosial untuk Peningkatan Literasi Komunikasi Masyarakat	STKIP Al Hikmah Surabaya
	20.	Abdul Mu'in	Matriks Berbantuan Gambar, Lagu, dan Puisi untuk Meningkatkan Kompetensi Menulis Cerita Anak	SD Negeri Padaan 02 Kabupaten Semarang

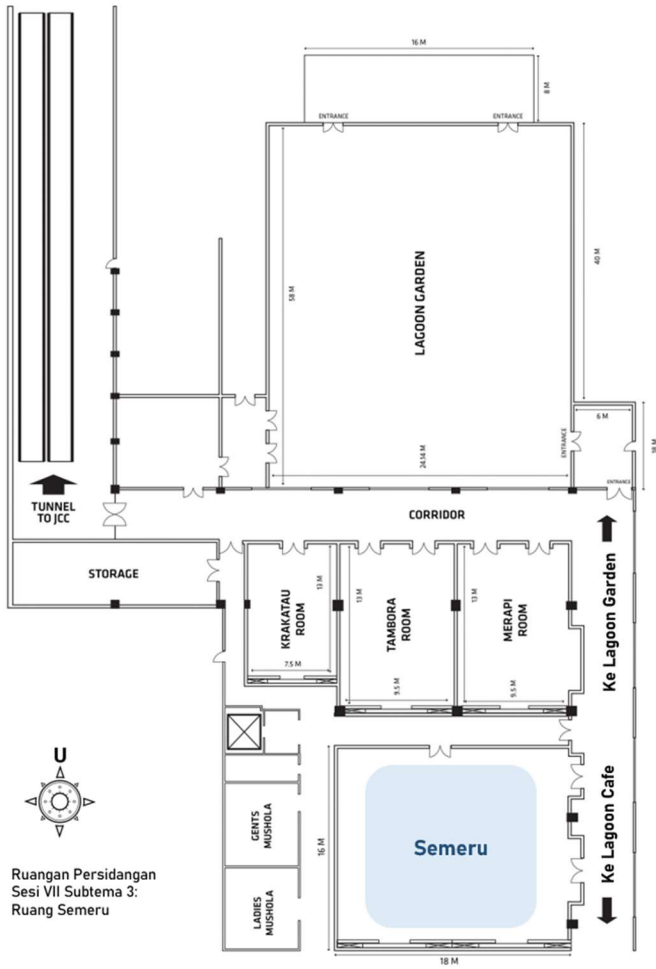
Subtema	No.	Nama	Judul Makalah	Instansi/Afiliasi/Jabatan
	21.	Ardi Wina Saputra	Memajukan Literasi Digital Melalui Komunitas Kampung Pentigraf Indonesia	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
	22.	Ria Saputri	Potret Pemetaan Potensi Literasi Desa Berbasis Taman Bacaan Masyarakat di Daerah 3T	Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
	23.	Rizky Abrian dan Afwin Sulistiawati	Kontestasi dan Eksistensi Bahasa Indonesia di Media Sosial Tiktok	UIN Sunan Ampel Surabaya
	24.	Risman Iye, Saidna Zulfiqar bin Tahir, Fithriyah Inda Nur Abida, dan Nadir Ladjamun	Kontekstualisasi Bahasa di Ruang Publik di Provinsi Maluku: Kajian Lanskap Kebahasaan	Universitas Iqra Buru
	25.	I Ketut Darma Laksana	Pemartabatan Bahasa Negara Ruang Publik di Bali	Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
	26.	Ari Ambarwati, Sri Wahyuni, dan Dalwiningsih	Peta Pengetahuan Lokal Indonesia dalam Cerita Anak Bergambar Hasil Sayembara Bacaan Literasi Badan Bahasa	Universitas Islam Malang
Internasionalisasi Bahasa Indonesia	27.	Islam Ragab Abdelhamid Shehata	Bagaimana Mengajarkan Tata Bahasa Indonesia kepada Pemelajar BIPA Penutur Bahasa Arab?	Al-Azhar University
	28.	Hilda Septriani	Pemanfaatan Media Digital Interaktif <i>Wordwall</i> dalam Upaya Penginternasionalan Bahasa Indonesia Melalui BIPA	Universitas Pakuan
	29.	Suci Sundusiah dan Halimah	Perbandingan Cerita Rakyat dalam Pembelajaran BIPA sebagai Upaya Diplomasi Bangsa	Universitas Pendidikan Indonesia

Subtema	No.	Nama	Judul Makalah	Instansi/Afiliasi/Jabatan
	30.	Dwi Kurniasih	Ragam Penyajian Materi Budaya dalam Buku Ajar BIPA <i>Sahabatku Indonesia</i> Tingkat Dasar	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
	31.	Aldi Dwi Saputra, Sumarwati, Atikah Anindyarini, dan Kundharu Saddhono	Pengembangan Video Bermuatan Budaya Lokal Surakarta sebagai Media Pembelajaran bagi Pemelajar BIPA	Universitas Sebelas Maret
	32.	Hanny Luvytasari	Gastrodiplomasi Rendang dalam Pembelajaran BIPA secara Daring dan Luring	INCULS, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada
	33.	David Moeljadi	Penyusunan Koper: Korpus Pemelajar Bahasa Indonesia Beranotasi Error	Kanda University
	34.	Esra Nelvi M. Siagian, Hasanatul Hamidah, Limala Ratni Sri Kharismawati, dan Rina Dwiyana	Preferensi Belajar Bahasa ASEAN bagi Generasi Muda Asia Tenggara: BIPA Diminati	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
	35.	Wati Istanti dan Yanuar Wijayanti	Analisis Komparasi Diksi Bahasa Hindi dalam Lirik Lagu Bollywood dengan Bahasa Indonesia serta Implementasinya Pada Pembelajaran BIPA Aspek Keterampilan Membaca	Universitas Negeri Semarang
	36.	Gogot Suharwoto, Ni Made Rieke Elitasari, dan Muhammad Ariefin	Sinier sebagai Media Edukasi Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar di Korea Selatan	KBRI Seoul

Lampiran 4

Denah Ruang Sidang
Kongres Bahasa Indonesia XII
Hotel Sultan Jakarta
25–28 Oktober 2023





Ruangan Persidangan
Sesi VII Subtema 3:
Ruang Semeru

/Adibasa
/Adiwangsa

kbi.kemdikbud.go.id



**MERDEKA
BELAJAR**